

## ABSTRACT

Zahara Eka Wardani, Communication Science Study Program, Faculty of Social, Political and Computer Sciences, Djuanda University Bogor 2023. The Influence of Media Exposure on Fear of Missing Out Behavior at Music Concerts (Twitter Media Case for the Indonesian BTS Fanbase). Advisor I: Dr. Agustina Multi Purnomo, S.P., M.Si. Advisor II: Koesworo Setiawan, S.Sos., M.IK.

*Twitter* has played an important role in the existence of modern society. *Twitter* is the main platform for the Indonesian BTS fanbase to obtain information, interact with other fans, and share fan experiences. However, this phenomenon also has a consequence that has drawn the attention of researchers: FoMO (Fear of Missing Out) behavior. FoMO is the fear of missing out on social experiences or activities that are occurring around one, particularly for BTS fans.

This study utilizes a quantitative approach with an explanatory method. The technique utilized is a form of probability sampling known as simple random sampling. Primary and secondary methods of data collection. Using a Likert scale, a questionnaire on Google Form was used to collect data. Validity, reliability, normality, heterodoxy, and multicollinearity tests are included in instrument analysis. In this study, simple linear analysis with the T test was used to analyze the data.

This study concludes that media exposure on the Fear of Missing Out Behavior at Music Concert (Twitter Media Case for the Indonesian BTS Fanbase) has a positive effect. In other words, the greater an individual's exposure to music concert information and content on *Twitter*, the greater the FoMO behavior expressed by the Indonesian BTS fanbase.

Keywords: Media Exposure; Fear of Missing Out; Twitter; Music concert.



## ABSTRAK

Zahara Eka Wardani, Program Studi Sains Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik, dan Ilmu Komputer, Universitas Djuanda Bogor 2023. Pengaruh Terpaan Media Terhadap Perilaku *Fear of Missing Out* Konser Musik (Kasus Media *Twitter* untuk *Fanbase* BTS Indonesia). Pembimbing I: Dr. Agustina Multi Purnomo, S.P., M.Si. Pembimbing II: Koesworo Setiawan, S.Sos., M.IK.

*Twitter* telah memainkan peran penting dalam kehidupan masyarakat modern. Terkhusus bagi *Fanbase* BTS Indonesia, *Twitter* menjadi tempat utama untuk mendapatkan informasi, berinteraksi dan berbagi pengalaman dengan sesama penggemar. Namun, fenomena ini juga membawa dampak yang menarik perhatian peneliti, yaitu perilaku FoMO (*Fear of Missing Out*). FoMO adalah kecemasan akan kehilangan pengalaman sosial atau aktivitas yang terjadi di sekitarnya, terutama penggemar BTS

Penelitian ini menggunakan metode eksplanatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik yang digunakan adalah teknik *probability sampling* berbentuk *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data secara primer dan sekunder. Data dikumpulkan melalui kuesioner di *google form* dengan menggunakan skala likert. Analisis instrumen mencakup uji validitas, reliabilitas, normalitas, heterodaksitas, dan multikolinearitas. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis linear sederhana dengan uji T.

Hasil penelitian ini ialah, Terpaan media terhadap Perilaku *Fear of Missing Out* Konser Musik (Kasus Media *Twitter* untuk *Fanbase* BTS Indonesia) memperoleh pengaruh positif, dengan kata lain, semakin intens individu terpapar dengan informasi dan konten konser musik melalui *Twitter*, semakin tinggi tingkat perilaku FoMO yang *fanbase* BTS Indonesia alami. Terpaan media yang memiliki indikator tertinggi ialah frekuensi dan perilaku *faer of missing out* yang mendapatkan skor tertinggi ialah tidak terpenuhi kebutuhan psikologis akan *relatedness*.

Kata kunci: Terpaan Media; *Fear of Missing Out*; *Twitter*; Konser Musik; BTS